BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam bagian ini, peneliti memaparkan mengenai jenis penelitian, yang di dalamnya diterangkan mengenai pendekatan dan jenis penelitian apakah yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Pendekatan dan jenis penelitian masing-masing peneliti terangkan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian sebagai berikut.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Maleong penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).[51]

Penelitian jenis deskriptif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan serta jenis fenomena atau suatu jenis penelitian yang bersifat melukiskan realitas sosial yang kompleks yang ada di masyarakat. Dalam pendekatan ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan suatu penelitian deskriptif sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

[51] Lexy J. Maleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2010), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk memudahkan praktik penelitian, maka peneliti menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini adalah suatu studi tentang sebuah kasus yang digali yang merupakan entitas tunggal atau fenomena dari suatu masa tertentu dan aktivitas (bisa berupa program, kejadian, proses, institusi atau kelompok sosial). Selain itu dalam pendekatan ini juga mengumpulkan detail informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama kasus itu terjadi.[52]

Dalam konteks penelitian ini, secara praktis adalah menggambarkan realitas dan kondisi sosial masyarakat di Desa Rombiya Timur Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep. Lebih khusus, kondisi masyarakat yang terdapat dalam kelompok tani yang sudah terbentuk di desa tersebut. Sehingga dengan penggambaran kondisi sosial masyarakat tersebut dapat diketahui dan diklasifikasikan mengenai solidaritas sosial apakah yang ada di dalam kelompok tani Desa Rombiya Timur.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut..

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Rombiya Timur Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di

[52] Afifuddin dan Bani Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

desa ini karena warga desa ini mempunyai kelompok tani dan yang mempunyai solidaritas antar-sesama masyarakat petani.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian menentukan kapan penelitian akan dilakukan hal ini dilakukan agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan rancangan kerangka penelitian. Waktu penelitian ditentukan sebagai berikut: a) Pra studi lapangan tanggal 18 Agustus – 2 September 2016; 2) Studi lapangan 10 September – 09 Oktober 2016; 3) Pembuat Laporan 15 November – selesai

C. Pemilihan Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian memiliki posisi yang sangat penting. Sanafiah Faisal menyebutkan kriteria dari subyek penelitian sebagai berikut[53]: mereka yang menguasai atau memahami serta menghayati suatu kejadian, mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung pada kegiatan yang diteliti, mereka yang pada mulanya tergolong asing dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan narasumber.

Pemilihan subjek penelitian ini adalah masyarakat Desa Rombiya Timur, khususnya Forum Masyarakat Rombiya Timur, sebagai kelompok tani atau masyarakat setempat. Nama-nama subyek penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut.

[53] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 221.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1
Data Subyek Penelitian

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1.	Mukhlis	Ketua Kelompok Tani Desa Rombiya Timur	Dusun Klampok Barat Desa Rombiya Timur Ganding Sumenep
2.	Fawaid	Sekretaris Kelompok Tani Desa Rombiya Timur	Dusun Klampok Barat Desa Rombiya Timur Ganding Sumenep
3.	Sahlan	Anggota Kelompok Tani Desa Rombiya Timur	Dusun Klampok Barat Desa Rombiya Timur Ganding Sumenep
4.	Wakid	Anggota Kelompok Tani Desa Rombiya Timur	Dusun Klampok Barat Desa Rombiya Timur Ganding Sumenep
5.	K. Basith	Guru Ngaji	Dusun Klampok Barat Desa Rombiya Timur Ganding Sumenep
6.	K. Sirri	Perangkat Desa Rombiya Timur	Dusun Klampok Timur Desa Rombiya Timur Ganding Sumenep
7.	Nayyah	Kepala Desa Rombiya Timur	Dusun Ra'as Barat Desa Rombiya Timur Ganding Sumenep
8.	Fathol Bari	Pemuda Desa Rombiya Timur	Dusun Klampok Barat Desa Rombiya Timur Ganding Sumenep
9.	Khadaili	Sekretaris Desa Rombiya Timur	Dusun Ra'as Barat Desa Rombiya Timur Ganding Sumenep

Sumber: Hasil Perolehan Data Lapangan

D. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun prosedur atau tahap-tahap penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini secara garis besarnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Observasi Lapangan
   a. Menentukan lapangan, dengan pertimbangan bahwa kelompok tani atau masyarakat memang benar-benar mempunyai solidaritas yang tinggi di desa Rrombiya timur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Menyusun proposal penelitian, Proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

c. Mengurus surat-surat perizinan, baik secara internal (Fakultas), maupun secara eksternal (Lembaga).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.[54] Burhan bungin mengemukakan bahwa Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian.[55]Dalam hal ini diperlukan adanya teknik pengambilan data yang dapat digunakan secara cepat dan tepat sesuai dengan masalah yang diselidiki dan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode yang dapat mempermudah penelitian ini, antara lain:

a. Metode observasi

Observasi merupakan suatu cara yang sangat bermanfaat, sistematik dan selektif dalam mengamati dan mendengarkan interaksi atau fenomena yang terjadi.[56] Jadi metode observasi adalah metode pengumpulan data yang

[54] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 137.

[55] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 129.

[56] Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian; Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 236-237.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.[57]

Yang dimaksud observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung dengan melihat, mengamati sendiri pelaksanaan kegiatan dan acara-acara yang dilakukan oleh masyarakat atau kelompok tani tembakau dan jagung, mencatat perilaku dan kejadian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya baik di dalam proses kegiatan maupun diluar kegiatan.

b. Metode Interview (wawancara)

Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan, merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi (pengamatan), sudah tentu para peneliti, walaupun dibantu oleh banyak asisten yang dapat menggantikan observasi mereka secara bergiliran, karena kekurangan data yang di dapat dari observasi harus diisi dengan data yang didapat dari wawancara.[58]

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan responden melalui percakapan langsung dan berhadapan. Wawancara atau interview adalah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap

[57] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* , (Jakarta: Kencana, Cet 5, 2011), 118.
[58] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

muka antara pewawancara dengan responden/orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.[59]

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini melibatkan beberapa masyarakat yang bergabung dalam kelompok tani dan tokoh masyarakat desa Rombiya Timur untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan data yang lebih relevan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.[60] Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk kejadian yang pernah ada di desa Rombiya Timur. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga member peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam. Kumpulan data bentuk tulisan ini di sebut dokumen dalam arti luas termasuk monument, artefak, foto, *tape*, mikrofilm, *disc*, CD, h*arddisk*, *flashdisk*, dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Moleong mengatakan *Analisis Data Kualitatif* adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintensiskannya, mencari dan menemukan

[59] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 133.

[60] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, Cet 5, 2011), 124.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Haris Herdiansyah analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi yang sangat penting. Hasil penelitian yang dihasilkan harus melalui proses analisis data terlebih dahulu agar dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.[61]

Di pihak lain, Analisis *data Kualitatif* (Seiddel) prosesnya berjalan sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan dengan diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensistensikan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya.
3. Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.[62]
4. Dalam menganalisis data yang peneliti peroleh dari observasi wawancara, dan dokumentasi, penulis menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif penulis gunakan untuk menentukan, menafsirkan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif.

---

[61] Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif; Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 158.

[62] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 248.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti ialah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, tahap ini peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber, baik melalui wawancara, observasi, angket dan dokumentasi.
2. Proses pemilihan transformasi data, atau data kasus yang muncul dari catatan lapangan.
3. Kesimpulan, ini merupakan proses yang mampu menggambarkan suatu pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi.

Analisis data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua data yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara (interview), dan dokumentasi yang telah dikumpulkan dari semua informan di pilih mana yang sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti yang kemudian dip roses untuk di analisis menggunakan bahasa peneliti kemudian dikorelasikan dengan teori yang di anggap peneliti relevan untuk menjelaskan realitas yang ada dilapangan.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (realibilitas) data, uji tranferabilitas (validitas eksternal/ generalisasi), dan uji komfirmabilitas (obyektivitas). Dilakukan dengan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perpanjangan pengamatan, meningkat ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, membercheck, dan analisis kasus negatif.[63]

Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi pendekatan dengan kemungkinan melakukan terobosan metodologis terhadap masalah-masalah tertentu yang kemungkinan dapat dilakukan seperti apa yang dikemukakan oleh Burgess dengan "strategi penelitian ganda" atau seperti yang dikatakan oleh Denzin dengan "triangulasi".[64]

[63] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 294.

[64] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, Cet 5, 2011), 257.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id